# BAB V

#  SIMPULAN DAN SARAN

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti masing-masing yang berbunyi ;

 “Ada hubungan positif stress dengan perilaku agresif ibu rumah tangga yang Memiliki Anak yang Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19” yang artinya semakin tinggi stress maka semakin tinggi perilaku agresif ibu rumah tangga dan sebaliknya semakin rendah stress maka semakin rendah pula perilaku agresif ibu rumah tangga.

Perilaku agresif yang muncul dan dilakukan ibu rumah tangga pada saat pandemi tidak lepas dari efek timbunan stress yang dialami. Ibu rumah tagga sendiri secara alamiah bertugas untuk mengurusi pekerjaan rumah mulai dari mengurus keperluan suami, anak dan keperluan – nya sendiri. Tugas yang begitu banyak dilakukan oleh ibu rumah tangga mengakibatkan stress ringan hingga berat ditambah lagi tugas baru atau peran baru sebagai pengganti guru dirumah. Ada baiknya pembagian tugas dalam rumah tangga khususnya tugas untuk mengajari anak baik saat pandemi maupun pada saat pandemic telah usai, kedua pihak baik kepala rumah tangga maupun rumah tangga dapat merundingkannya secara jelas. Untuk menghindari efek jangka panjang dari problematic yang dilaluli selama pandemic Covid 19.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

* + - * 1. Bagi Suami, Keluarga, Teman

Disarankan untuk secara konsisten memberikan perhatian terbaik kepada ibu rumah tangga, baik itu berupa dukungan dukungan penghargaan seperti ­*q-time (quality time)*, *swift role* dalam mengajari anak .

* + - * 1. Bagi Ibu Rumah Tangga yang Mendampingi Anak Belajar Daring

Ibu Rumah Tangga sejatinya adalah sosok yang dituntut untuk dapat melakukan segala sesuatu administrasi dalam rumah tangga. Mulai dari menyiapkan kebutuhan diri sendiri, anak, dan suami serta kebutuhan fisik maupun mental ketika juga bekerja di luar rumah. Ibu Rumah Tangga sebaiknya mampu mengontrol emosi dikala merasa kelelahan atau capek yang dirasakan dan lebih sabar lagi dalam menghadapi permasalahan yang terjadi. Dengan adanya sikap tersebut, maka akan dapat menurunkan potensi mengalami stress dan menghindari perilaku agresif yang dapat merugikan ibu rumah tangga maupun anak dirumah.

* + - * 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permaslahan yang sama, diharapkan mengkaji masalah ini dengan lebih spesifik seperti melihat perbedaan secara ekonomi dan lingkungan sosialnya karena mungkin terdapat perbadaan perilaku agresif pada ibu rumah tangga yang memiliki ekonomi yang baik dengan ibu rumah tangga yang memiliki ekonomi menengah kebawah, kemudian bisa juga dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini seperti variable *hardiness, self efficacy,* kontrol emosi dan lain.lain. Bagi peneliti selanjutnya pada saat pembuatan alat ukur, dapat mengembangkan aitem-aitem yang terkesan tidak ekstrim dengan dilakukan kombinasi pengambilan data alat ukur yang sudah dibuat dengan wawancara untuk mengetahui data yang lebih dalam.

# DAFTAR PUSTAKA

Anggalomoare, K. (2018). *JURNAL Smart PAUD*. *Vol* *1, No1. Hal : 89–96*.

Antasari. (2006). *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta: Kanisius

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta:PT.Rineka Cipta.

Berkowitz, Leonard (1995). *Aggression : Its Causes, Consequences, And Control* :

Agresi 1: Sebab dan Akibatnya. PT. Pustaka Binaman Pressindo

Berkowitz, L. (2003). *Emotional Behavior*. Terjemahan oleh Herviantini. Jakarta:

Binaan Presindo

Baron, R. A, & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial*. Terjemahan oleh Ratna

Djuwita. Jakarta: Erlangga

Baron, R. A., & Branscombe, N. R. (2012). *Social psychology* (13th ed). New

Jersey:Pearson Education, Inc.

Buss, A. H. & Perry, M. 1992. *The Aggression Questionnaire. Journal of*

*Personality and Social Psychology*

Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan

Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, *Vol* *4*, *No1*, *Hal : 4–6*. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>

Cofer, Charles N., M. H. Appley. (1964). *Motivation; Theory and research*. Mew

York; John Wiley and Sons. Dallas SH

Nugraha, P., & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami

Dengan Konflik Peran Ganda Pada Perawat Wanita., *Jurnal Empati.* *Vol* *7, No* 2

Hadi, S. 2004. *Metodologi Research.Yogyakarta*: Andi Offset

Indrianie. (2020, August). *Tips Kelola Stress Pada Ibu Dan Anak Saat Belajar*

*Dari Rumah*. <https://www.rctiplus.com/trending/detail/312712/tips-kelola-stress-pada-ibu-dan-anak-saat-belajar-dari-rumah>

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/>

Kholil. (2010). *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar Media Press.

Koeswara, E. (1998). *Agresif Manusia*. Bandung : Erasco

Meilina. (2021 ) .*Kekerasan pada Anak Meningkat di Masa Pandemi, Ketahui*

*Dampak Negatifnya* <https://www.haibunda.com/parenting/20210128113810-62-188570/kekerasan-pada-anak-meningkat-di-masa-pandemi-ketahui-dampak-negatifnya>

Myers, D. G. (2012). *Psikolantasariogi Sosial.* Edisi 10. Terjemahan oleh Aliya

Tusyani. Jakarta: Salemba Humanika.

Radhitya, T. V., Nurwati, N., & Irfan, M. (2020). Dampak Pandemi COVID-19

Terhadap Kekerasan dalam Rumah Tangga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik, Vol 2, No2,* Hal : 111. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i2.29119>

Rice, V. H. (2011). *Theories of stress and its relationship to health. In Rice, H. V.*

*(Eds.), Handbook of stress, coping, and health: Implications for nursing*

 *research, theory, and practice.* USA: Sage Publication, Inc

Richard. (2010). *Coping with Stress In a Changing World*. New York: McGraw

Hill

Sarafino. E. P. 1997. *Health Psychology: Biosychosocial Interactions*. New York:

John Wiley & Sons . Inc.

Sarwono. 2011. *Psikologi Remaja.* Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers

Sari, S. M., Lestari, Y. I., & Yulianti, A. (2016). Hubungan antara Social Support

dan Self-Efficacy dengan Stress pada Ibu Rumah Tangga yang Berpendidikan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol 3, No2, Hal: 171–178*. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i2.1108>

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.* Bandung :

Alfabeta

Palupi, TN (2021). Tingkat Stres Ibu Dalam Mendampingi Siswa-Siswi Sekolah

Dasar Selama Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *JP3SDM*, *Vol 10, No*1, Hal: 36–48.

Sentana, M. A., & Kumala, I. D. (2017). Agresivitas dan Kontrol Diri pada

Remaja. *Jurnal Sains Psikologi,Vol 6, No2), Hal: 51–55*. <https://doi.org/10.17977/um023v6i22017p051>

Tabi, A. (2020). Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Di Tengah

Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, *Vol 4, No1, Hal: 190–200*. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2244>